

RINGKASAN

Dafi Qisthi, 2013, **Analisis *X-Score* (Model Zmijewski) untuk Memprediksi Gejala Kebangkrutan Perusahaan (Pada Industri Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011)**, Prof. Dr. Suhadak, M.Ec, Dr. Siti Ragil Handayani, M.Si, 74 Hal + xiv.

Penelitian dilakukan atas dasar fenomena yang terjadi di Indonesia terutama pada sektor industri otomotif dan komponennya, yaitu ketergantungan akan komponen impor yang cukup tinggi yaitu 80%. Jika dikaji lebih mendalam, hal ini merupakan ancaman bagi perusahaan otomotif dalam negeri, kemungkinan terjadinya gangguan ekonomi global yang akan berakibat jatuhnya harga saham dan melemahnya kurs rupiah serta kemungkinan terjadinya bencana alam yang dialami oleh negara pemasok seperti bencana gempa bumi dan tsunami di Jepang dan banjir besar di Thailand pada tahun 2011 akan berdampak buruk bagi perusahaan otomotif dalam negeri. Kondisi ini memungkinkan perusahaan mengalami kondisi rawan terjadinya kebangkrutan. Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Zmijewski (*X-Score*) dengan menggunakan alat uji statistik untuk menentukan titik pisah (*cut-off*).

Penelitian dilakukan pada industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan kondisi keuangan perusahaan pada sektor industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 serta mendeskripsikan hasil prediksi kebangkrutan pada kelompok industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 setelah dianalisis dengan menggunakan model Zmijewski (*X-Score*). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 8 perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2011 yang dijadikan sampel, 25% dinyatakan terdapat indikasi-indikasi kebangkrutan baik dalam kondisi buruk maupun rawan dan 75% merupakan perusahaan yang kondisinya berubah-ubah dalam artian selama tiga tahun mengalami kondisi keuangan yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan perusahaan dengan kondisi sehat selama periode 3 tahun berturut-turut

Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan investasi di sektor industri komponen otomotif untuk mengurangi impor bahan baku yang terus meningkat. Serta dapat memberikan bimbingan kepada IKM komponen lokal mengenai standardisasi dan pendaftaran merek serta bermitra dengan prinsipal komponen skala besar

Perusahaan perlu meningkatkan daya saing, baik dalam hal sumber daya manusia maupun kualitas produk dengan harga yang bersaing. Perusahaan di dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan perlu memperhatikan likuiditas perusahaan, meningkatkan profitabilitas memperhatikan proporsi utang dan efisiensi penggunaan modal kerja.